

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada setiap organisasi selalu mempunyai tujuan yang hendak dicapai, baik itu organisasi publik maupun organisasi swasta. Oleh karena diperlukan pengendalian manajemen yang memadai untuk senantiasa mengontrol setiap aktivitas dan kegiatan agar tidak melenceng dan dapat mencapai tujuan. Anthony (2002) menyebutkan bahwa pengendalian manajemen merupakan proses di mana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi. Mardiasmo (2002) menyebutkan bahwa pengendalian manajemen meliputi beberapa aktivitas, yaitu:

- a. Perencanaan.
- b. Koordinasi antar berbagai bagian dalam organisasi.
- c. Komunikasi informasi.
- d. Pengambilan keputusan.
- e. Memotivasi orang dalam organisasi agar berperilaku sesuai dengan tujuan organisasi.
- f. Pengendalian.
- g. Penilaian kinerja..

Aktivitas yang terakhir kali disebutkan adalah penilaian kinerja. Menurut Stout (1993), pengukuran kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi melalui hasil-hasil

yang ditampilkan berupa produk jasa atau suatu proses. Sedangkan menurut Mardiasmo (2002), pengukuran kinerja dilakukan untuk memenuhi tiga maksud, yaitu:

1. Pengukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah.
2. Ukuran kinerja sektor publik digunakan untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan.
3. Ukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

Pada organisasi swasta pengukuran kinerja merupakan hal yang sudah seharusnya dilakukan, ini karena karakter dari organisasi swasta yang harus selalu bertindak efisien dan efektif untuk dapat melangsungkan kehidupan organisasi. Tetapi pada organisasi publik yang merupakan organisasi milik pemerintah, pengukuran kinerja baru beberapa tahun terakhir mendapat perhatian serius. Hal ini seiring dengan menguatnya isu-isu mengenai *good governance* untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi-organisasi pemerintah. Memang organisasi publik sering kali dituding sebagai biang dari ketidak efisienan, ketidak efektifan dan juga biang dari segala kebocoran. Sudah saatnya masyarakat mendapat apa yang telah mereka bayar melalui pajak dan retribusi lainnya.

Dinas pengairan merupakan salah satu dari sekian organisasi publik yang bertugas untuk melayani masyarakat. Maka dinas pengairan pun tak luput dari kewajiban untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya. Dalam hal ini masyarakat yang berhubungan langsung dengan dinas pengairan tersebut adalah para petani.

Oleh karena itu sangat penting bagi dinas pengairan untuk meningkatkan kinerjanya, karena berhubungan dengan hajat hidup orang banyak yaitu menyangkut masalah pangan.

Pada penelitian yang dilakukan Mahsun, Firma dan Masmudi, yang menggunakan dinas pengairan sleman sebagai objek penelitian mengungkapkan bahwa kinerja Sub Dinas Pengairan PPUP Kabupaten Sleman pada tahun anggaran 2002 telah cukup berhasil berdasar indikator-indikator yang telah ditentukan oleh tim peneliti.

Melihat hasil penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneruskan penelitian tersebut untuk tahun anggaran berikutnya yaitu tahun anggaran 2003 dan sekaligus untuk melihat apakah kinerja dari dinas pengairan tersebut mengalami kenaikan atau malah menurun. Judul dari skripsi ini adalah **Analisis Value for Money untuk penilaian Kinerja Proyek Irigasi pada Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2003.**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kinerja dari Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman pada tahun anggaran 2003 ?
2. Bagaimanakah kinerja dari Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman pada tahun anggaran 2003 apabila dibandingkan dengan kinerja pada tahun anggaran 2002 ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Studi kasus ini dibatasi pada pengukuran kinerja Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman yang meliputi daerah Wedomartani, Ngemplak, Tirtomartani, Selomartani, Triharjo, Pendowoharjo dan Girikerto untuk tahun anggaran 2003.
2. Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai “pengukuran kemajuan secara periodik terhadap tujuan-tujuan yang bersifat jangka panjang dan jangka pendek yang nyata dan pelaporan hasil-hasilnya untuk para pengambil keputusan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja program (Ulupui, 2002).”
3. Alat analisa yang digunakan berdasarkan penelitian Mahsun, Firma dan Masmudi menggunakan alat analisis, analisis biaya manfaat, *Value for Money*, dan *Balanced Scorecard*. Tetapi pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan Analisis *Value For Money* saja karena berdasarkan anggaran.

Value for Money :

Yaitu suatu analisis yang menilai kinerja suatu entitas dari segi ekonomis, efisiensi dan efektifitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat kinerja Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman periode 2003.
2. Menilai kinerja Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman periode 2003 berdasarkan kinerja pada periode sebelumnya yaitu, periode 2002.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah Kabupaten Sleman
Memberikan masukan atau informasi tentang pencapaian tingkat kinerja Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman pada periode 2003 dan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan.
2. Bagi Penulis
Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menambah wawasan dan sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan membandingkannya dengan dunia nyata.
3. Bagi Masyarakat
Menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang kinerja dari Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman.

1.6.2 Jenis Data

Data yang digunakan adalah :

- a. Program Kerja Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman pada periode 2002-2003.
- b. Target dan realisasi program kerja Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman pada periode 2003.
- c. Hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara untuk melengkapi data yang diperlukan dengan cara melihat catatan yang ada di organisasi yang bersangkutan. Pada metode dokumentasi ini penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang menyangkut data-data tentang program kerja dari Program Kerja Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman pada periode 2003.

b. Wawancara/*interview*

Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada orang yang diberikan wewenang untuk memberikan data. Penulis mengadakan wawancara

langsung kepada staf di Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

c. Studi Pustaka

Penulis mempelajari literatur-literatur tentang hal-hal yang menyangkut penelitian ini. Studi pustaka ini diberlakukan untuk mengumpulkan data sekunder dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini berupa data tentang penilaian kinerja, peraturan-peraturan yang ada, tentang Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman yang berhubungan dengan skripsi ini.

1.6.4 Analisis Data

Alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Value For Money

Yaitu suatu analisis yang menilai kinerja suatu entitas dari segi ekonomis, efisiensi dan efektifitas. Ekonomis merupakan perbandingan antara *input value* dengan *input* standar (anggaran), efisien merupakan perbandingan antara *input* dengan *output*, sedangkan efektif merupakan perbandingan antara *output* dengan *outcome*.

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{input value}}{\text{input}}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{output}}{\text{input}}$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{tujuan}}{\text{output}}$$

Input value : dana anggaran yang disediakan.

Input : dana realisasi yang digunakan.

Output : hasil yang diperoleh.

Tujuan : arah yang ditetapkan

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas mengenai : latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : PENGUKURAN KINERJA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK

Membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan evaluasi kinerja pada organisasi sektor publik.

BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG SUB DINAS PENGAIRAN PUPP KABUPATEN SLEMAN

Membahas mengenai keberadaan Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman yaitu : tugas, visi dan misi, struktur organisasi dari Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman.

BAB IV : ANALISIS DATA

Membahas mengenai kinerja yang telah dilakukan oleh Sub Dinas Pengairan PUPP Kabupaten Sleman pada periode 2003.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil analisis data serta saran-saran-yang diperlukan.

